



Promosi Kesehatan Media Poster Membuang Sampah yang Baik dan Benar untuk Mengendalikan Penyakit Berbasis Lingkungan Jakarta Utara Tahun 2022

Health Promotion Media Poster Disposing of Good and Correct Garbage to Control Environmental-Based Diseases in 2022

¹⁾Mayumi Nitami, ²⁾Decy Situngkir, ³⁾Mugi Wahidin

^{1,2,3} Universitas Esa Unggul, Jakarta

mayumi.nitami@esaunggul.ac.id

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 16 Juni 2023

Accepted: 11 Juli 2023

Keywords: Health Promotion; Waste; Environmental Diseases

Abstract: *The density of charters and the large number of people living around the banks of the Teluk Angke area in RT Teluk Gong. 05/08 Kelurahan Pejagalan resulted in an increase in the amount of waste of various types, ranging from food waste, plastic waste, fruit peel waste, used cans, etc. The purpose of this community service activity is to help the community in dealing with environmental-based diseases. The socialization method was carried out on health promotion in the abdimas scientific forum activities with the theme "Media Posters for Health Promotion Disposing of Good and Correct Garbage for Environment-Based Disease Control" using poster media for ± 15 minutes followed by questions and answers, posting posters in each resident's trash can, monitoring and evaluation. The results obtained from this study were changes in the behavior of participants about how to dispose of waste properly and correctly, thus increasing public awareness of how important it is if we dispose of waste properly and correctly so that we can control environmental-based diseases.*

Abstrak:

Padatnya carter dan banyaknya penduduk yang tinggal di sekitar bantaran kawasan Teluk Angke di RT Teluk Gong. 05/08 Kelurahan Pejagalan mengakibatkan bertambahnya jumlah sampah berbagai jenis, mulai dari sisa makanan, sampah plastik, sampah kulit buah, kaleng bekas, dll. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu masyarakat dalam penanggulangan penyakit berbasis lingkungan. Metode sosialisasi dilakukan pada promosi kesehatan dalam kegiatan forum ilmiah abdimas dengan tema "Poster Media Promosi Kesehatan Membuang Sampah yang Baik dan Benar untuk Pengendalian Penyakit Berbasis Lingkungan" menggunakan media poster selama ± 15 menit dilanjutkan dengan tanya jawab, menempelkan poster di setiap tempat sampah warga, pemantauan dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya perubahan perilaku peserta tentang cara membuang sampah yang baik dan benar, sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya jika kita membuang sampah dengan baik dan benar sehingga kita dapat mengontrol penyakit berbasis lingkungan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu, 11 Juni 2022 pukul 10.15 WIB sampai dengan 11.30 WIB di Balai Masyarakat RT. 05 RW. 08

Kelurahan Pejagalan Jakarta Utara. Kegiatan intervensi dilakukan oleh 2 dosen dan 7 mahasiswa. Kegiatan intervensi ini dilakukan secara langsung. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat anggota RT. 05 RW. 08 Kelurahan Pejagalan Jakarta Utara sebanyak 30 orang

Kata Kunci: Promosi Kesehatan, Sampah, Penyakit Lingkungan

PENDAHULUAN

WHO merumuskan promosi kesehatan sebagai proses meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Selain itu, untuk mencapai derajat kesehatan yang sempurna, baik fisik, mental dan sosial masyarakat harus mampu mengenal, mewujudkan aspirasinya, kebutuhannya, serta mampu mengubah atau mengatasi lingkungannya. Promosi kesehatan adalah sebuah program kesehatan yang di rancang agar masyarakat mau dan mampu untuk melaksanakan seluruh aktivitas yang berwawasan kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan (Siregar, Harahap, & Aidha, 2020).

Penyampaian informasi terutama informasi kesehatan masyarakat yang sarannya adalah publik, media adalah salah satu aspek penting yang menunjang agar informasi cepat diserap. Poster merupakan salah satu media promosi kesehatan yang bertujuan menyampaikan pesan kesehatan baik kepada masyarakat, kelompok, atau individu. Media penyuluhan kesehatan seperti poster, leaflet, lembar balik, kartu bergambar, boneka, dan lain sebagainya memiliki beberapa keuntungan yaitu biasanya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, mencerminkan kebiasaan, kehidupan, dan sasaran, dapat menyesuaikan, mudah diperbanyak, mudah diperbaiki, dan memberikan informasi baik lisan maupun tulisan (Notoatmodjo, 2010). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno & Sinanto (2022) bahwa media promosi kesehatan dalam bentuk lembar balik lebih efektif digunakan sebagai alat peraga edukasi pada masalah-masalah kesehatan masyarakat. Terdapat pengaruh penggunaan lembar balik sebagai media dalam melakukan upaya promosi kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap gizi, nutrisi ataupun masalah kesehatan lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Caesar & Bagas Aji Prasetya (2020) mengatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media poster pada responden. Media poster dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang Sanitasi Dasar pada siswa SDN 1 Wonosobo karena skor posttest lebih besar dari pada pretest. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumilah, Jauhari, & Ridha (2017) tentang efektifitas media poster dalam peningkatan

pengetahuan tentang kesehatan gigi, di dapatkan hasil bahwa perbedaan pengetahuan responden sangat signifikan antara pretest dan posttest terlihat dari skor rata-rata 5,13 dan setelah diberikan posttest terjadi peningkatan skor rata-rata menjadi 6,10.

Pengelolaan sampah di kawasan RT 05/08 Kelurahan Pejagalan Teluk Gong Jakarta Utara, dengan cara diangkut oleh petugas kebersihan dengan menggunakan gerobak sampah besi yang diambil dari satu rumah ke rumah lainnya dan mengumpulkan sampahnya disatu tempat yang keesokan harinya akan diambil oleh petugas kebersihan. Jenis-jenis sampah yang sering ditemukan adalah sampah rumah tangga, botol plastik, kayu, kain, dll. Sumber dari sampah tersebut salah satunya yaitu dari perdagangan karena sebagian warga setempat berjualan makanan didepan rumah atau kontakannya, adapula yang bekerja sebagai pengrajin tempe, berdasarkan kondisi dilapangan sampah dari hasil aktivitas tersebut dibiarkan terbuka yang jika dibiarkan lama maka akan menimbulkan kerumunan lalat.

Karena banyaknya aktivitas di wilayah RT. 05 Kelurahan Pejagalan Teluk Gong Jakarta Utara ini maka sampah yang dihasilkan perhari pun sangat banyak, selain itu kebanyakan sampah plastik, kardus, botol bekas, minyak jelantah, dan sisa makanan yang sengaja dibuang di got yang terkadang terjadi penupukan jika tidak segera dibersihkan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara membuang sampah yang baik dan benar untuk mengendalikan penyakit berbasis lingkungan, meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang betapa pentingnya membuang sampah yang baik dan benar sehingga dapat mengendalikan penyakit berbasis lingkungan. Oleh karena itu, promosi kesehatan di RT 05/08 Kelurahan Pejagalan Teluk Gong Jakarta Utara sangat di perlukan dengan harapan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang agar masyarakat dapat memahami cara membuang sampah yang baik dan benar, sehingga masyarakat dapat terhindar dari penyakit berbasis lingkungan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nursamsam, Rachmat, & Thaha (2018) mengatakan bahwa salah satu faktor pendorong perubahan perilaku masyarakat (pengunjung) Puskesmas Batua untuk membuang sampah pada tempatnya adalah karakteristik poster yang menarik dan juga penggunaan bahasa yang ringan dan mudah di pahami oleh masyarakat. Pada dasarnya desain poster atau anjuran membuang sampah pada tempatnya yang ada di Puskesmas Batua lebih condong pada penggunaan kata-kata ataupun pesan langsung disertai dengan gambar. Hal ini disebabkan karena penempatan poster tersebut berada didekat tempat sampah.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dengan metode penyuluhan. Dalam melaksanakan penyuluhan ini maka tim akan bekerjasama dengan mahasiswa untuk menentukan waktu penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat. Kemudian tim pengabdian masyarakat akan mempersiapkan sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan pada kegiatan ini seperti buku registrasi, materi penyuluhan dan poster. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari penyuluhan, tanya jawab, pengukuran pengetahuan berkaitan dengan “Membuang Sampah Yang Baik Dan Benar Untuk Mengendalikan Penyakit Berbasis Lingkungan”, tahap monitoring dan evaluasi kegiatan sampai dengan penulisan laporan.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Juni 2022 di Balai Warga RT. 05 RW. 08 Kelurahan Pejagalan Jakarta Utara. Dengan tema “Promosi Kesehatan Media Poster Membuang Sampah Yang Baik Dan Benar Untuk Mengendalikan Penyakit Berbasis Lingkungan”. Pelaksanaan kegiatan intervensi ini dilakukan oleh 2 dosen dan 7 mahasiswa. Kegiatan intervensi ini pun dilakukan secara langsung. Sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu warga masyarakat RT. 05 RW. 08 Kelurahan Pejagalan Jakarta Utara.

Acara kegiatan ini dimulai pada pukul 10.15 WIB sampai dengan pukul 11.30 WIB, diawali dengan registrasi peserta, setelah registrasi di tutup kegiatan dimulai dengan pembukaan acara, pembacaan doa, sambutan (ketua pelaksana/dosen), sambutan perwakilan mahasiswa, dan sambutan ketua RW. 08 Pejagalan. Setelah itu dilakukan promosi kesehatan (penyuluhan) dengan tema membuang sampah yang baik dan benar, dilanjutkan dengan tanya jawab, dan diakhiri penempelan poster pada setiap tempat sampah warga yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada warga bagaimana cara membuang sampah yang baik dan benar guna mengendalikan penyakit berbasis lingkungan. Adapun sasaran kegiatan sosialisasi ini adalah warga masyarakat di RT. 05 RW. 08 Kelurahan Pejagalan Jakarta Utara sebanyak 30 orang.



Gambar 1. Tampilan Standar Mendeley

Pencemaran tanah adalah suatu kondisi dimana tanah terkontaminasi oleh bahan kimia atau bahan berbahaya lainnya yang dapat membahayakan kesehatan manusia, hewan dan lingkungan. Pencemaran tanah juga merupakan suatu kondisi dimana tanah terkontaminasi oleh bahan kimia, logam berat, limbah organik atau zat-zat berbahaya lainnya yang berasal dari aktivitas manusia seperti industry, pertanian, dan limbah rumah tangga. Pencemaran tanah ini dapat mengakibatkan kerusakan ekosistem dan berdampak buruk pada kesehatan manusia dan hewan yang hidup di sekitar tanah yang tercemar (Rohim, 2023).

Menurut hasil kuisioner banyak terdapat warga yang menggunakan tempat sampah terbuka, meskipun sampah tersebut nantinya akan diangkut oleh petugas kebersihan namun dengan jumlah penduduk yang padat tidak jarang menimbulkan tumpukan sampah menyebabkan pencemaran udara, air dari timbunan sampah itu dapat meresap ke dalam tanah dan mencemari air tanah. Oleh karena itu, promosi kesehatan di RT 05/08 Kelurahan Pejagalan Teluk Gong Jakarta Utara sangat di perlukan dengan harapan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat.

DISKUSI

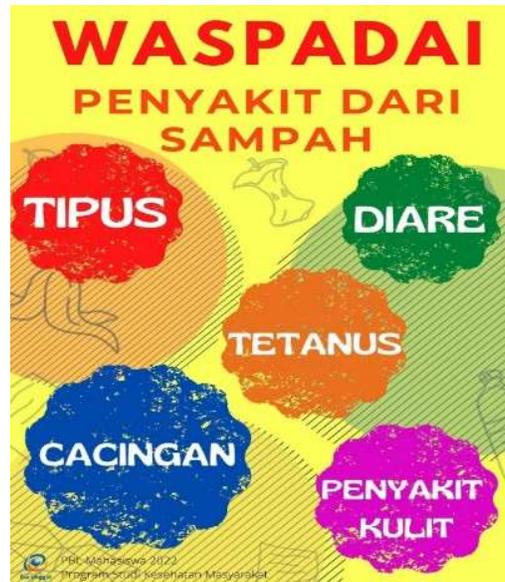
Perilaku dalam membuang sampah sembarangan juga terjadi di Kecamatan Beo, sekitar 80% masyarakat di Kecamatan Beo masih membuang sampah sembarangan dan bahkan banyak masyarakat yang membuang sampah ke bantaran sungai Mantung. Hal ini dikarenakan tidak semua masyarakat Kecamatan Beo mengetahui akan pentingnya menjaga daerah bantaran sungai Mantung serta akibat yang akan ditimbulkan dari perilaku membuang sampah di bantaran sungai Mantung. Bahkan masih banyak masyarakat yang acuh akan resiko yang dapat ditimbulkan dari perilaku membuang sampah sembarangan (Mahda, Posumah, & Laloma, 2019).

Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elamin et al., (2018) mengatakan bahwa pengelolaan sampah pada Desa Disanah masih belum baik. Hal ini dikarenakan bahwa perilaku warga yang masih terbiasa membuang sampah tidak pada tempatnya/sembarangan yaitu seperti membuang sampah pada lahan kosong, tambak, selokan dan disekitaran jalan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama.R.A.Utomo.K.Jati.Dian (2016) bahwa perilaku pembuangan sampah secara spontan ke luar TPS tersebut dibentuk oleh keyakinan warga yang menganggap bahwa sampah yang dibuang di luar TPS akan dibersihkan oleh petugas kebersihan. Selain itu, faktor lain yang membentuk perilaku warga dalam membuang sampah yaitu banyaknya timbunan sampah yang terlanjur tersebar di luar TPS.

Kegiatan promosi kesehatan ini dimulai dengan registrasi peserta dan di lanjutkan dengan promosi kesehatan dilakukan oleh narasumber dengan judul “Promosi Kesehatan Media Poster Membuang Sampah Yang Baik dan Benar Untuk Mengendalikan Penyakit Berbasis Lingkungan”. Selanjutnya dilakukan dengan kegiatan tanya jawab dan penempelan poster disetiap tempat sampah warga guna memberikan sarana edukasi tentang bagaimana cara membuang sampah yang baik dan benar.



Gambar 2 Penempelan Poster pada TPS



Gambar 3 Poster Penyakit Berbasis Lingkungan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini banyak mendapat dukungan dari Universitas, pihak prodi kesehatan masyarakat, peserta dan tim. Hal ini dilihat dari partisipasi mereka mulai dari persiapan pengabdian masyarakat sampai dengan terlaksananya kegiatan ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada warga ataupun masyarakat sekitar kawasan RT. 05 RW.08 Kelurahan Pejagalan Jakarta Utara dengan menempelkan poster di setiap tempat sampah yang ada dengan harapan terdapat perubahan perilaku peserta tentang bagaimana cara membuang sampah yang baik dan benar, sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat akan betapa pentingnya jika kita membuang sampah dengan baik dan benar sehingga dapat mengendalikan penyakit berbasis lingkungan.

Notoatmodjo (2007) berpendapat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah media informasi. Majunya teknologi mengakibatkan tersedianya bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan di masyarakat. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media cetak atau media elektronik seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain sebagainya, mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Dan poster merupakan salah satu media informasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aulia et al., (2021) mengatakan bahwa hasil pretest dan posttest terdapat peningkatan pengetahuan warga atau masyarakat Situ Pladen sebesar 42,6% setelah dilakukan intervensi berupa pemberian edukasi mengenai pengelolaan

sampah dengan media poster dan stiker. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Caesar & Bagas Aji Prasetya (2020) yang mengatakan bahwa adanya peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan intervensi berupa media poster. Penggunaan media poster ini menjadi hal yang sangat penting karena sangat bermanfaat untuk membantu dalam memahami penerimaan informasi oleh responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herawati, Kristanti, Selviana, & Novita (2019) menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan tentang membuang sampah pada tempatnya sebelum dan sesudah diberikan intervensi promosi kesehatan dan ada perbedaan pengetahuan tentang membuang sampah pada tempatnya sebelum dan sesudah pemberian intervensi promosi kesehatan.

PBL MAHASISWA 2022
Program Studi Kesehatan Masyarakat 



Gambar 4 Poster Membuang Sampah Yang Baik dan Benar



Gambar 5 Poster Langkah Cegah Penyakit Akibat Sampah Terbuka

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai “Promosi Kesehatan Media Poster Membuang Sampah Yang Baik Dan Benar Untuk Mengendalikan Penyakit Berbasis Lingkungan” berjalan dengan lancar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat dukungan dari pihak Universitas peserta yang hadir cukup banyak dan hadir dari awal hingga akhir acara. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode promosi kesehatan atau penyuluhan dengan media poster. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada warga ataupun masyarakat sekitar kawasan RT. 05 RW.08 Kelurahan Pejagalan Jakarta Utara dengan menempelkan poster disetiap tempat sampah yang ada.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Esa Unggul yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terimakasih kepada mitra kami yaitu warga ataupun masyarakat di RT. 05 RW. 08 Kelurahan Pejagalan Jakarta Utara atas kerjasamanya dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aulia, D. C., Situmorang, H. K., Prasetya, A. F. H., Fadilla, A., Nisa, A. S., Khoirunnisa, A., ... G, Z. P. (2021). Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dengan pesan jepapah. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(1), 62–70.
- Caesar, D. L., & Bagas Aji Prasetya. (2020). Efektifitas Media Poster Dalam Meningkatkan Pengetahuan Sanitas Dasar di SDN 1 Wonosobo Undaan Kudus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahrirah, T., Zarnuzi, Y. A., Suci, Y. C., Rahmawati, D. R., ... Nafisa, I. F. (2018). Analysis of Waste Management in The Village of Disanah, District of Sreseh Sampang, Madura. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 368. <https://doi.org/10.20473/jkl.v10i4.2018.368-375>
- Herawati, C., Kristanti, I., Selviana, M., & Novita, T. (2019). Peran Promosi Kesehatan Terhadap Perbaikan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 40–51. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v1i1.5397>
- Jumilah, J., Jauhari, A., & Ridha, A. (2017). *Efektifitas Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi (Studi Pada Siswa-Siswi Kelas V SD Negeri di Kelurahan Saigon)*.
- Mahda, R., Posumah, J. H., & Laloma, A. (2019). Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Tempat Penampungan Sementara (TPS). *Jurnal Administrasi Publik*, 5(67), 84–90.
- Notoatmodjo. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Nursamsam, Y., Rachmat, M., & Thaha, R. M. (2018). *Pemanfaatan Poster “Membuang Sampah Pada Tempatnya” Sebagai Media Promosi Kesehatan di Puskesmas Batua*.
- Pratama.R.A.Utomo.K.Jati.Dian. (2016). Perilaku Masyarakat Dalam Mmembuang Sampah di Tempat Penampung Sementara (TPS) di Kecamatan Pontianak Barat. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 4(1), 1–10.
- Rohim, M. (2023). *Panduan Pengendalian Pencemaran Tanah*. Indonesia: Michosan Center Indonesia.
- Siregar, P. A., Harahap, R. A., & Aidha, Z. (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, S., & Sinanto, R. A. (2022). Efektivitas Penggunaan Lembar Balik sebagai Media Promosi Kesehatan : Tinjauan Sistematis. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 13(1), 1–11. <https://doi.org/10.32695/jkt.v13i1.129>
- Contoh Daftar Referensi:
- Adams, E. Kathleen, Nancy Breen, and Peter J. Joski. “Impact of the National Breast and Cervical Cancer Early Detection Program on Mammography and Pap Test Utilization among White, Hispanic, and African American Women: 1996–2000.” *Cancer* 109, no. S2 (January 15, 2007): 348–358.
- Dewi, Nurdiamah, and Achadiyani. “Pembentukan Kader Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan Melakukan Deteksi Dini Kanker yang Sering Terjadi

- Pada Wanita di Desa Sukamanah dan Desa Cihaurkuning, Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.” *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* 2, no. 2 (November 2013): 78–84.
- Hanafi, Mohammad, Nabiela Naili, Nadhir Salahudin, and A. Kemal Riza. *Community-Based Research Sebuah Pengantar*. 1st ed. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Mardela, Aira Putri, Khomapak Maneewat, and Hathairat Sangchan. “Breast cancer awareness among Indonesian women at moderate-to-high risk.” *Nursing and Health Sciences* 19 (2017): 301–306.
- Muhid, A., Sumarkan, Rakhmawati, Fahmi, L. "Perubahan Perilaku Open Defecation Free (ODF) melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Babad Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro". *Engagement : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (Maret 2018), 99–119.
- Scarinci, Isabel C., Francisco A.R. Garcia, Erin Kobetz, Edward E. Partridge, Heather M. Brandt, Maria C. Bell, Mark Dignan, Grace X. Ma, Jane L. Daye, and Philip E. Castle. “Cervical Cancer Prevention: New Tools and Old Barriers.” *Cancer* (2010): NA-NA.
- Schiffman, Mark, Philip E. Castle, Jose Jeronimo, Ana C. Rodriguez, and Sholom Wacholder. “Human Papillomavirus and Cervical Cancer.” *The Lancet* 370, no. 9590 (2007): 890–907.
- Sulistiowati, Eva, and Anna Maria Sirait. “Pengetahuan Tentang Faktor Risiko, Perilaku Dan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor.” *Buletin Penelitian Kesehatan* 42, no. 3 (September 2014): 10.
- Tim Riset Penyakit Tidak Menular. *Laporan Riset Penyakit Tidak Menular Tumor Payudara dan Lesi Prakanker Serviks*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, December 2016.
- Wantini, Nonik Ayu. “Efek Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kanker Payudara Pada Wanita Di Dusun Terongan, Desa Kebonrejo, Kalibaru, Banyuwangi, Jawa Timur.” *Jurnal Medika Respati* 13 (2018): 8.
- Yunitasari, Esti, Retnayu Pradanie, and Ayu Susilawati. “Pernikahan Dini Berbasis Transtuktural Nursing Di Desa Kara Kecamatan Torjun Sampang Madura.” *Jurnal Ners* 11, no. 2 (2016): 6.